

FEEDBACK OSCE KETERAMPILAN MEDIK SEMESTER 1 TA 2015/2016

15711029 - KEMAL KSATRIA AKBAR

STATION	FEEDBACK
ASEPTIK	kemal: cuci tangan WHO tidak dengan air dan tidak mengeringkan dengan handuk, memberi betadine di bengkok (nonsteril), persiapan alat tidak komplet dengan tidak membuka baju OK, handuk steril dan minor set, ON>3x membersihkan tangan steril dengan handuk non steril dan terus melakukan kegiatan lain tanpa tahu kesalahannya, prinsip gloving masih belu paham secara dasar pemakaiannya.
KEKUATAN OTOT	pemeriksaan sistematis, memperhatikan kenyamanan pasien
KOMUNIKASI	artikulasi bahasa sebaiknya lebih ditata, karena kalimat belum tersusun dengan baik. komunikasi baik, verbal dan non verbal baik.
MULUT	lampu headlamp dinyalakan saat inspeksi, dibersihkan dulu alatnya, posisi duduk menyilang, pemeriksaan mulut kurang sempurna (dari luar ke dalam sistematis dan dilihat betul2-bibir, gigi, gusi, lidah, bukal, palatum, uvula tonsil, faring) cuci tgn setelah melakukan tindakan
NERVUS CRANIALIS	px n.1 : salah satu lubang hidung ditutup ya, belum melakukan px jatuhnya cahaya pada pupil, belum memeriksa ada atau tidaknya sengau, parau dll, belum mengecek refleks muntah, blm memeriksa m. SCM, belum mengecek ada tidaknya atrofi, fasikulasi lidah dll, belum cuci tangan setelah tindakan
REFLEKS FISIOLOGIS	resiko dan cara pemeriksaan sebaiknya disampaikan, cuci tangan oke, refleks bisep kiri belum muncul krna lokasi pemukulan kurang tepat, refleks trisep kanan belum muncul, patella oke, achilles oke, jika sudah muncul refleks sebaiknya tidak diulang2 krna akan mengurangi kenyamanan pasien
SEGMENT ANTERIOR	COA yg dilihat justru medial bukan lateral.
SENSIBILITAS	diskriminasi 2 titik tidak dilakukan. hanya sebatas di ektremitas atas saja
TELINGA	pemeriksaan sbainya dilakukan dengan posisi duduk, pada pemeriksaan otoskop tidak dilakukan pemeriksaaan tes valsava dan toynbe, saat memasukkan otoskop lebih hati2 agar pasien lebih nyaman, tidak cuci tangan setelah pemeriksaan, alat bekas pemeriksaan sebaiknya dibersihkan
VISUS	pemeriksaan visus saja, tidak menerangkan ada tidaknya risiko, tidak menerangkan secara eksplisit jarak yang dibutuhkan